

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Profitabilitas merupakan metrik keuangan yang digunakan oleh analisis dan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (laba) yang relatif setelah dikurangi biaya operasi dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2011). Dilihat dari laporan keuangan setiap Bank Syariah memiliki perbedaan tiap tahunnya dengan Bank Konvensional karena melihat permodalan yang ditanam oleh nasabah tidak sebanyak penanaman modal di bank konvensional. Salah satu upaya untuk meningkatkan prosentasi perolehan pendapatan (laba) pada Bank Syariah yakni dengan pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu usaha Bank Syariah yang mampu menghasilkan keuntungan terhadap laporan keuangannya, karena meningkatnya profitabilitas sangatlah berpengaruh terhadap penilaian kinerja manajemen yang dilihat apabila profitabilitas yang tinggi maka dapat menunjukkan kinerja keuangan bank yang baik. Begitupun sebaliknya apabila profitabilitas yang rendah maka dapat menunjukkan kinerja keuangan yang kurang maksimal. Dengan melihat menurunnya profitabilitas bank, maka bisa menurunkan pula nilai bank dipandangan masyarakat.

Bank Syariah terus melakukan pengembangan dan pengevaluasian terhadap tingkat prosentasi perolehan pendapatan (laba) yang salah satunya dengan adanya pembiayaan. Pembiayaan yang terdapat dalam perbankan

syariah yakni diantaranya pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *istishna*, *ijarah*, *salam* dan *qordh*. Akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan pembiayaan yang salah satunya dengan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. *Mudharabah* adalah pembiayaan yang diberikan kepada pelanggan atau pengelola dana (*Mudharib*) dari 100% pemilik dana (*Sahibul Maal*) dengan perjanjian bagi hasil. *Musyarakah* merupakan pembiayaan dalam bentuk kerjasama, dimana kedua belah pihak membayar modalnya masing-masing berdasarkan perjanjian bagi hasil (Nurhayati & Wasilah, 2015).

Penelitian (Zainuddin, 2020) menunjukkan bahwa secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih sedangkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih. (Syabani, 2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif yang berarti bahwa peningkatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas, pembiayaan *musyarakah* dan *qord* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia yang berarti bahwa peningkatan pembiayaan *musyarakah* dan *qord* akan mempengaruhi penurunan ROA. (Hya, 2018) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

(H. N. Sari, 2018) memberikan gambaran lain bahwa hasil penelitiannya menunjukkan pembiayaan *mudharabah*

berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA/*Return On Asset*) dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA/*Return On Asset*).

Penelitian terdahulu menunjukkan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dapat mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah dengan begitu menarik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan ketidakkonsistenan terhadap variabel. Penelitian (Isfiyanti et al., 2020) mengungkapkan bahwa hasil risiko pembiayaan akad *murabahah* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan arah yang negatif, sedangkan risiko pembiayaan akad *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah yang positif, selain itu risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan arah yang positif. Penelitian ini akan meneliti dan mengkaji bagaimana tingkat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dalam kaitannya dengan pembiayaan-pembiayaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pertimbangan bagi bank-bank di Indonesia, khususnya Bank Syariah dalam meningkatkan profitabilitas dengan melalui salah satu pembiayaan diantaranya akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

1.4.2. Bagi Penulis

1. Sebagai sarana penerapan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam bidang akuntansi khususnya tentang pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan profitabilitas suatu perbankan di Indonesia.

1.4.3. Bagi Universitas

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat mendukung penelitian serupa namun dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Sebagai bahan referensi guna menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan apabila dibutuhkan di suatu saat nanti.

1.4.4. Bagi Pembaca

1. Untuk menambah pengetahuan serta ilmu dan bahan bacaan tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain terutama yang berkaitan dengan masalah yang seperti ini.

